

## ABSTRAK

Sesuai Keputusan COP-13 negara berkembang dan negara maju didorong untuk bekerjasama dalam upaya pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan di negara berkembang, termasuk di dalamnya dukungan finansial, pengembangan kapasitas dan transfer teknologi dari negara maju. Beberapa Negara maju seperti Australia, Norwegia Jepang dan Jerman telah menyiapkan dana yang cukup besar dalam melakukan upaya DA-REDD melalui kerjasama bilateral. Negara-negara tropis seperti Indonesia melalui REDD akan menerima dana untuk melindungi dan merehabilitasi hutan rusak. Kerjasama Indonesia dengan Jerman dalam program FORCLIME menjadi proyek yang menarik karena memadukan campuran kerjasama teknis dan keuangan yang kokoh dengan pendekatan berbagai tingkatan. Kerjasama teknis memiliki fokus pada pengembangan kapasitas pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten. Kerjasama keuangan mendukung kegiatan percontohan REDD di beberapa kabupaten di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. Pembelajaran dari pelaksanaan lapangan menjadi masukan untuk membuat rekomendasi kebijakan.

Tujuan menyeluruh program ini adalah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor kehutanan seraya meningkatkan mata pencaharian masyarakat desa miskin Indonesia. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, Tim Program FORCLIME akan membantu Pemerintah Indonesia dalam merancang dan mengimplementasikan reformasi hukum, kebijakan dan kelembagaan untuk pelestarian dan pengelolaan hutan yang lestari, pada tingkat lokal, provinsi dan nasional. Bantuan pembangunan demonstrasi kegiatan REDD merupakan fokus utama dari Program ini, yakni dengan memberikan pengalaman kepada para pengambil keputusan tentang bagaimana REDD dapat diimplementasikan di lapangan.

